

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Ekstrak kloroform kulit terong ungu mengandung senyawa flavonoid
2. Ekstrak etil asetat kulit terong ungu mengandung senyawa alkaloid, terpenoid, saponin, dan flavonoid.
3. Ekstrak metanol kulit terong ungu mengandung senyawa alkaloid dan saponin.
4. Aktivitas reduksi ekstrak etil asetat kulit terong ungu terhadap biofilm *C. albicans* lebih baik dibandingkan ekstrak kloroform dan metanol kulit terong ungu.
5. Ekstrak etil asetat kulit terong ungu konsentrasi 80 mg/mL memiliki kemampuan mereduksi biofilm *C. albicans* sebesar 26,45%, hampir setara dengan flukonazol konsentrasi 50 µg/mL.

B. Saran

1. Perlu dilakukan skrining fitokimia secara kuantitatif untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder apa yang paling banyak terkandung dalam kulit terong ungu.
2. Perlu dilakukan standarisasi pengambilan bahan terong ungu.
3. Pada penelitian selanjutnya, konsentrasi ekstrak yang digunakan dimulai dari 80 mg/mL